

BAB II

DASAR TEORI

A. Bank

1. Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha/lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kepada masyarakat untuk membantu perekonomian masyarakat.

“Sesuai dengan (UU No. 10 tahun 1998) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”.

2. Fungsi Bank

Latumaerisa, 2014 menjelaskan mengenai fungsi pokok bank umum sebagai lembaga intermediasi/ fungsi-fungsi tersebut antara lain:

a. Agent Of Trust

Berfungsi untuk pengumpulan dana yang dilakukan oleh bank harus dilandasi rasa percaya dari masyarakat terhadap kredibilitas dan eksistensi pada bank.

b. Agent Of Development

Bank bertanggung jawab pada kelancaran transaksi ekonomi yang dilakukan oleh setiap pelaku ekonomi.

c. *Agent Of Service*

Bank juga memberikan jasa pelayanan yang lain seperti jasa transfer, jasa kotak pengaman, jasa penagihan atau inkaso.

1. Analisis Laporan Keuangan

“Analisis laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi tentang penata kelolaan keuangan secara akurat oleh manajemen suatu organisasi yang berorientasi laba maupun yang tidak berorientasi laba, dengan menguraikan tentang prinsip-prinsip akuntansi, jenis, sifat dan keterbatasan serta kegunaan laporan keuangan tersebut untuk berbagai pihak yang berkepentingan. (Agoes, 2014)”.

Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Kelemahan ini, dapat membantu manajemen untuk bisa mengevaluasi kelemahan tersebut. Kekuatan perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan.

B. Kesehatan Bank

“Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian. (UU No 10 tahun 1998)”

Kesehatan bank merupakan gambaran kondisi keuangan, pengelolaan, dan kegiatan operasional perbankan. Sesuai dengan (Damayanti dan Herizon, 2014). Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan bank untuk hasil dari pelaksanaan kegiatan-kegiatan

operasional perbankan dan mampu memenuhi semua kewajibannya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan peraturan perbankan.

C. Dasar Hukum

“Peraturan Bank Indonesia No: 13/ 1/ PBI/2011 mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum. Bank wajib melaksanakan penilaian tingkat kesehatan bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk-based bank rating*),), dengan beberapa faktor penilaian yaitu, profil risiko (*risk profile*), *good corporate governance* (GCG), rentabilitas (*earning*), dan permodalan (*capital*)”.

Tabel 2.1
Penilaian Tingkat kesehatan Bank

Tingkat Kesehatan	Keterangan
Peringkat Komposit 1 (PK-1)	Sangat Sehat
Peringkat Komposit 2 (PK-2)	Sehat
Peringkat Komposit 3 (PK-3)	Cukup Sehat
Peringkat Komposit 4 (PK-4)	Kurang Sehat
Peringkat Komposit 5 (PK-5)	Tidak Sehat

(Sumber: Renaningtyas, 2016)

D. RGEC

Faktor-faktor perhitungan rasio keuangan yaitu dengan:

1. *Risk profile*

Berdasarkan PBI No 13/PBI/2011 profil risiko dapat diketahui dengan dua perhitungan:

a. NPL (kredit bermasalah terhadap total kredit)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Tabel 2.2
Indikator Penilaian NPL

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<2%
2	Sehat	2%-3,5%
3	Cukup Sehat	3,5%- 5%
4	Kurang Sehat	5%-8%
5	Tidak Sehat	>8%

(Sumber: Renaningtyas, 2016)

b. LDR (kredit terhadap dana pihak ketiga)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 2.3
Indikator Penilaian LDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	<75%
2	Sehat	75% - <85%%
3	Cukup Sehat	85% - <100%
4	Kurang Sehat	100% - 120%
5	Tidak Sehat	>120%

(Sumber: Renaningtyas, 2016)

2. *Good Corporate Governance (GCG)*

“Berdasarkan dari penilaian terhadap *Good Corporate Governance (GCG)* sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP yang terdiri dari 11 aspek penilaian yang terdiri dari; melaksanakan tugas dan pertanggung jawaban dewan komisaris, melaksanakan tugas dan pertanggung jawaban direksi, kelengkapan dan melaksanakan tugas komite, penanganan benturan kepentingan, menerapkan fungsi kepatuhan, menerapkan fungsi audit intern, menerapkan fungsi audit ekstern, menerapkan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, menyediakan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal, perencanaan strategis bank”.

3. *Earning*

Berdasarkan PBI No 13/PBI/2011 rentabilitas dapat diketahui dengan dua perhitungan:

a. *ROA (Return On Assets)*

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Tabel 2.4
Indikator Penilaian ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	rasio diatas 2%
2	Sehat	rasio 1,26%-2%
3	Cukup sehat	rasio 0,51%-1,25%
4	Kurang sehat	rasio 0%-0,5%
5	Tidak sehat	rasio dibawah 0%

(Sumber: Renaningtyas, 2016)

b. NIM (*Net Interest Margin*)

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Rata-rata Aset produktif}} \times 100\%$$

Tabel 2.5
Indikator Penilaian NIM

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat sehat	rasio > 5%
2	Sehat	rasio 2,01%-5%
3	Cukup sehat	rasio 1,5%-2%
4	Kurang sehat	rasio 0%-1,49%
5	Tidak sehat	rasio < 0%

(Sumber: Renaningtyas, 2016)

4. *Capital*

Berdasarkan PBI No 13/PBI/2011 permodalan dapat diketahui dengan perhitungan:

a. CAR (Modal terhadap ATMR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aset tertimbang menurut risiko}} \times 100\%$$

Tabel 2.6
Indikator Penilaian CAR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	Rasio >15%
2	Sehat	$9% < KPMM \leq 15%$
3	Cukup Sehat	$8% < KPMM \leq 9%$
4	Kurang sehat	$KPMM \leq 8%$
5	Tidak sehat	$KPMM \leq 8%$

(Sumber: Renaningtyas, 2016)

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu membahas tentang Analisis tingkat kesehatan bank dengan beberapa faktor yaitu *risk profile* (NPL dan LDR), *earning* (ROA dan NIM), dan *capital* (CAR), serta meninjau faktor *Good Corporate Governance* yang berdiskripsi di dalam laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank BRI, maka dapat ditarik kesimpulan tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia menggunakan metode RGEC (*risk profile, earning, dan Capital*) menunjukkan hasil, untuk tahun 2013 mendapatkan predikat sehat, tahun 2014 mendapatkan predikat sangat sehat, dan tahun 2015 mendapatkan predikat sehat (Arum, 2016). Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya karena penelitian sebelumnya menggunakan periode 2013-2015 sedangkan penelitian ini menggunakan periode 2014-2016.